

SPPG Hutuo Jadi Contoh Dapur MBG Ideal



Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Hutuo, Kabupaten Gorontalo, dinilai layak menjadi contoh dapur Program Makan Bergizi Gratis (MBG) ideal di daerah. Fasilitas ini dibangun dan dioperasikan dengan kepatuhan penuh terhadap petunjuk teknis dan standar nasional Badan Gizi Nasional (BGN), sekaligus menunjukkan kesiapan infrastruktur layanan gizi untuk jangka panjang.

Sejak tahap perencanaan hingga operasional, SPPG Hutuo dirancang sebagai bangunan baru dengan fasilitas lengkap sesuai juknis. Alur dapur tertata rapi dan tidak saling bertabrakan, seluruh peralatan utama menggunakan material stainless steel berstandar BGN, serta didukung sistem sanitasi dan pengolahan air yang memenuhi persyaratan keamanan pangan.

Staf Ahli Menteri Komdigi Bidang Komunikasi dan Media Massa, Molly Prabawaty, menilai penerapan standar nasional secara konsisten di daerah menjadi indikator penting keberhasilan pelaksanaan program strategis pemerintah.

“SPPG Hutuo menunjukkan bahwa standar nasional dapat diterapkan secara utuh di daerah. Praktik seperti ini penting sebagai contoh bagi wilayah lain agar program MBG berjalan dengan kualitas dan tata kelola yang setara,” ujar Molly.

Sementara itu, Kepala Biro Hukum dan Humas BGN, Khairul Hidayati, menegaskan bahwa standar teknis yang ditetapkan BGN bersifat mengikat dan menjadi fondasi utama dalam menjamin mutu layanan gizi.

“BGN menetapkan standar agar setiap SPPG beroperasi secara aman, higienis, dan berkelanjutan. Kepatuhan SPPG Hutuo terhadap juknis menunjukkan komitmen kuat dalam menjaga kualitas layanan gizi,” kata Hida di Gorontalo, Jumat (19/12).

Menurut Hida, penerapan standar tanpa kompromi juga menjadi kunci dalam membangun kepercayaan publik terhadap Program Makan Bergizi Gratis sebagai investasi jangka panjang.

“Ketika standar dijalankan secara konsisten, manfaat program tidak hanya dirasakan hari ini, tetapi juga menjamin keberlanjutan dan dampak positif bagi kualitas gizi anak-anak di masa depan,” tegas Hida.